

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan merekonstruksi laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UD Sari Ternak, usaha peternakan bebek terintegrasi yang sebelumnya hanya menggunakan pencatatan kas sederhana. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus melalui wawancara mendalam dengan pemilik dan penelusuran transaksi historis periode Januari – Maret 2024. Hasil rekonstruksi menunjukkan Laporan Posisi Keuangan awal per 31 Desember 2023 memiliki aset Rp731.800.000 tanpa liabilitas. Berdasarkan data wawancara dan pelacakan kuantitas fisik pakan riil, nilai pokok produksi berhasil dihitung akurat, menghasilkan HPP Bebek Siap Potong Rp185.830.000, HPP Bebek Meri Rp29.250.000, dan HPP Telur Rp21.500.000. Laporan Laba Rugi hasil rekonstruksi mengungkap total pendapatan usaha sebesar Rp349.814.000 dengan Laba Bersih triwulan pertama mencapai Rp105.177.750. Rekonstruksi ini secara otomatis meningkatkan ekuitas akhir per 31 Maret 2024 menjadi Rp836.977.750 (balanced). Kesimpulannya, rekonstruksi laporan keuangan berbasis SAK EMKM sangat krusial untuk menyajikan informasi keuangan yang andal dan relevan sebagai alat pengambilan keputusan strategis pemilik.

Kata Kunci: Rekonstruksi Laporan Keuangan, SAK EMKM, Wawancara, Harga Pokok Penjualan (HPP), Peternakan Bebek.

ABSTRACT

This study aims to reconstruct financial statements based on SAK EMKM at UD Sari Ternak, an integrated duck farming business that previously used simple cash recording. The research method applied is descriptive qualitative with a case study approach through in-depth interviews with the owner and tracing historical transactions for January – March 2024. The reconstruction results showed the initial Balance Sheet as of December 31, 2023, possessed assets of IDR 731,800,000 with zero liabilities. Based on interview data and tracking real physical feed quantities, the COGS was accurately calculated: Broiler Ducks at IDR 185,830,000, Meri at IDR 29,250,000, and Eggs at IDR 21,500,000. The reconstructed Income Statement uncovered total revenues of IDR 349,814,000 with a Net Profit of IDR 105,177,750. This reconstruction automatically increased the final equity as of March 31, 2024, to a balanced state of IDR 836,977,750. In conclusion, reconstructing financial statements based on SAK EMKM is highly crucial for producing reliable financial information for strategic decision-making.

Keywords: Financial Statement Reconstruction, SAK EMKM, Interview, Cost of Goods Sold (COGS), Duck Farming

